

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Disamping itu juga, karena kesibukan orangtua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ikut mendorong orang tua untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya.

Khusus berkaitan dengan pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah atau madrasah, maka kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Karena bagaimanapun, anak masih membutuhkan bantuan orang tuanya dalam belajar, meskipun dia telah mengikuti pendidikan sekolah. Tetapi pendidikan di sekolah hanya berlangsung sekitar 7 jam mulai pukul 08.00 pagi sampai pukul 14.15 jam per hari, dengan materi –materi pelajaran yang bermacam-macam, maka kepedulian orang tua untuk ikut melanjutkan

bimbingan belajar di luar sekolah, baik langsung maupun tidak langsung, ikut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Sebagaimana diketahui bahwa keluarga merupakan tempat utama dan pertama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan, dimana dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan bimbingan, juga dikatakan utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah dalam keluarga.

Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak adalah :¹

- a. Sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pendampingan hidup keagamaan,
- b. Membantu anak mengenal dan memahami nilai-nilai / norma-norma yang mengatur kehidupan,
- c. Mendorong anak untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama agar mampu merealisasikan dirinya,
- d. Membantu anak memasuki kehidupan bermasyarakat setahap demi setahap melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua dan orang dewasa.

Dalam Al-Qur'an QS At Tahrim ayat 6 dijelaskan peran orang tua yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Menurut Rasulullah SAW, fungsi dan peran orang tua mampu untuk membentuk arah keyakinan anak mereka dan setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun keyakinan

¹ Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm. 33-38

agama yang dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua mereka.² Atau tidak ada anak yang dilahirkan kecauli dalam keadaan fitrah, maka orang tuanya yang dapat menjadikan Yahudi, Nasrani, dan lain-lain, maka dari itu dijelaskan tugas orang tua mendidik dan mengembangkan potensi anak sesuai fitahnya.

Orang tua mempunyai tugas berat dalam upaya untuk menjaga anak-anak baik dalam hal pergaulan, ibadah maupun perkembangan potensinya. Orang tua perlu memperhatikan lebih ekstra terhadap anak dan harus diprioritaskan karena itu menyangkut masa depan anak.

Banyak faktor yang mempengaruhi agar anak berprestasi dengan baik, diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai, serta keadaan fisiknya, namun yang paling besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak adalah peran bimbingan orang tua yang selalu memotivasi agar dapat berkembang dan mampu memperoleh prestasi yang baik dalam pndidikanya, sehingga pedidikan merupakan tolak ukur dalam meraih kesuksesan, karena perbuatan seseorang akan selalu berpedoman pada ilmu yang dimiliki, proses kelangsungan pendidikan menjadi tanggung jawab orang tua dan guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah, untuk itu harus ada hubungan kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Keberadaan orang tua sangat besar artinya bagi anak dalam

² Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, tt) hlm. 24

meraih prestasinya. Hal ini dikarenakan orang tua menjadi pembimbing dan motivasi bagi anak-anaknya dalam meraih kesuksesan.

Kemudian ruang lingkup akhlak meliputi tiga bidang yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap alam lingkungan. Dengan demikian, akhlak mencakup jasmani dan rohani, lahir dan batin, dunia dan akhirat, bersifat universal, berlaku sepanjang zaman dan mencakup hubungan dengan Allah, manusia dan alam lingkungan.³

Melihat begitu pentingnya peran orang tua terhadap prestasi belajar anak maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul :

“ PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs DDI KERSIK PUTIH KABUPATEN TANAH BUMBU”

2. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka berikut dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, yaitu :

1. Peran

Peran menurut terminology adalah “Peragkat tingkah laku yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”.⁴ Sedangkan dalam bahasa Inggris peranana disebut sebagai *role* yang definisinya adalah “*Persons task or duty in*

³ Depag, *PANDUAN PESANTREN KILAT* (Untuk Sekolah Umum) (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005). h. 73.

⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi 111, hlm. 427

undertaking".⁵ Artinya : Tugas atau kewajiban seseorang dalam usaha atau pekerjaan. Sedangkan yang dimaksud peran dalam penelitian ini adalah memberikan bimbingan, mengawasi dan menyediakan fasilitas.

2. Orang Tua

Di dalam keluarga khususnya keluarga inti, ada beberapa komponen yang menyusunnya, pertama adalah ayah, ibu dan anak. Adapun yang disebut orang tua adalah ayah dan ibu dari suatu keluarga. Dengan kata lain keluarga yang utuh adalah apabila dalam suatu keluarga terdapat orang tua (ayah dan ibu) serta anak.⁶

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah yang berkenaan dengan hasil yang didapat oleh anak didik dalam menimba ilmu pengetahuan baik kognitif, afektif serta psikomotorik yang dibuktikan dengan adanya nilai yang tertulis maupun buku hasil penilaian (Raport) di MTs DDI Kersik Putih.

4. Anak didik

Anak didik yang dimaksud adalah anak didik yang bersekolah di MTs DDI Kersik Putih.

5. Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah baik tingkatan Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah sampai Madrasah Aliyah, dengan demikian yang dimaksudkan dalam

⁵ A.S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (London : Oxford University Press, 1987), hlm. 763

⁶ Depdikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 854

judul tersebut di atas adalah meneliti tentang peran orang tua berupa memberikan bimbingan, mengawasi, menyediakan fasilitas, memberi teguran, memberi hadiah dan hukuman, dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs DDI Kersik Putih.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaiman peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs DDI Kersik Putih?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs DDI Kersik Putih?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penelitian judul di atas adalah :

1. Lokasi Lembaga Pendidikan Islam MTs DDI Kersik Putih ini sangat strategis yang berada di kawasan kota kecamatan tepatnya di samping jalan raya batulicin dengan lokasi mudah dijangkau dengan beberapa sarana transportasi sehingga mendorong cepatnya akses perubahan dan transformasi globalisasi yang pesat.
2. Bahwa Lembaga Pendidikan MTs DDI Kersik Putih merupakan lembaga pendidikan yang masih survive di tengah persaingan yang masih ketat dalam megukir prestasi.

3. Terbukti masih tingginya kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya di lembaga pendidikan tersebut.
4. MTs DDI Kersik Putih merupakan lembaga pendidikan formal yang bercirikan Islam yang dikelola sesuai dengan Undang-Undang system pendidikan nasional.
5. Pendidikan aqidah akhlak saat ini sangat dibutuhkan oleh orang tua terhadap anak-anaknya apalagi saat usia tingkat dasar dalam upaya membendung pengaruh yang tidak baik sehingga dapat mewujudkan generasi yang memiliki aqidah kuat dan akhlak yang baik.

D. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs DDI Kersik Putih.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs DDI Kersik Putih.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pendidik dan orang tua tentang nilai-nilai akhlak kepada anak-anak sehingga anak akan tumbuh menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Dan untuk mengembangkan pengetahuan, terutama dalam pemilihan tontonan film animasi yang baik untuk anak.

2. Secara Empiris

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman pelajaran pendidikan aqidah akhlak dalam pembentukan anak berakhlak al-karimah pada siswa.

3. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bahwa pendidikan aqidah akhlak memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak. Oleh karena itu, pihak-pihak yang terkait dalam lembaga pendidikan Islam hendaknya senantiasa menanamkan pendidikan akhlak dan menciptakan nuansa keislaman pada setiap kesempatan dalam lingkungan pendidikannya demi terbentuknya pribadi muslim yang sesuai dengan norma-norma agama Islam.

F. Sistematika Penelitian

Untuk dapat melakukan pembahasan secara sistematis, maka dalam pembahasan ini diambil langkah-langkah sebagai mana sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan dalam bab ini pertama-tama dipaparkan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : Landasan Teori yang memuat tentang Peran orang tua dalam prestasi belajar.

BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, dan sajian data.

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.